

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA PUGAAN KECAMATAN PUGAAN KABUPATEN TABALONG

Ahmad Nazarudin¹, Arpandi², Akhmad Berkatillah³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: ahmadnazarudin90@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai keikutsertaan, keterlibatan dan kebersamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu, baik langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori partisipasi masyarakat menurut Yadav dalam Aprilia Theresesia et al. (2015) yang terdiri atas empat dimensi: Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan, Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi, serta Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap aparat desa dan masyarakat sebagai teknik pengumpulan data. Pengambilan informan dilakukan dengan cara *snowball sampling*. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah *Pertama*, dalam rangka perencanaan/pengambilan keputusan, fenomena yang terlihat adalah dalam pelaksanaan Musrenbang, masyarakat sering kali hanya hadir secara formal tanpa terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Sehingga mereka tidak mengajukan usulan, tidak memberikan masukan dan juga tidak mengidentifikasi kebutuhan dalam perencanaan. *Kedua*, setelah rencana pembangunan disusun, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya masih rendah. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya menjadi sangat penting untuk menciptakan rasa memiliki, baik dalam bentuk tenaga maupun dalam bentuk materi. *Ketiga*, partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi dan pemantauan masih sangat terbatas. Banyak warga yang tidak tahu indikator keberhasilan program atau tidak dilibatkan dalam forum evaluasi. Ada juga masyarakat yang merasa bahwa evaluasi dan pemantauan itu urusan pemerintah desa saja, sehingga tidak mau berpartisipasi. Ada juga yang berpartisipasi dalam evaluasi dan pemantauan, tetapi tidak berani untuk menyelesaikan kritik ataupun saran kepada pemerintah desa. *Keempat*, setelah suatu proyek pembangunan selesai di dibuat atau di bangun, pastinya bangunan itu harus di gunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat lokal maupun non lokal, bukan hanya dalam memakai, tetapi juga menjaga, merawat, dan memelihara hasil pembangunan tersebut agar pembangunan dapat digunakan setiap saat dan berlangsung lama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan di desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong dinilai kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang dinilai kurang baik yaitu penyampaian pendapat, memberikan bantuan materi, menilai, menjaga, memelihara dan merawat.. Adapun indikator yang dinilai cukup baik yaitu kritik dan saran. Adapun indikator yang dinilai baik yaitu kehadiran, memberikan bantuan tenaga, dan memakai/menggunakan. Kemudian ada faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong terbagi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu transparansi, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, dan ingin mendapatkan hadiah atau penghargaan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pemahaman dan kesadaran, kesibukan, dan kurang mendapatkan informasi.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan, Desa

ABSTRACT

Community participation can be interpreted as the participation, involvement and togetherness of community members in a particular activity, either directly or indirectly. This study aims to determine how community participation in development in Pugaan Village, Pugaan District, Tabalong Regency, as well as

the factors that influence it. The study uses a descriptive qualitative approach with the theory of community participation according to Yadav in Aprilia Theresesia et al. (2015) which consists of four dimensions of Participation in Decision Making, Participation in Activity Implementation, Participation in Monitoring and Evaluation, and Participation in Utilization of Results Data were collected through interviews, observations, and documentation of village officials and the community as data collection techniques. Informant collection was carried out by snowball sampling. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The background of this research problem is First, in the context of planning/decision making, the phenomenon that is seen is that in the implementation of Musrenbang, the community is often only present formally without being actively involved in decision making. So they do not submit proposals, do not provide input and also do not identify needs in planning. Second, after the development plan is prepared, community involvement in its implementation is still low. Community involvement in its implementation is very important to create a sense of ownership, both in the form of labor and in the form of materials. Third, community participation in the evaluation and monitoring stages is still very limited. Many residents do not know the indicators of program success or are not involved in the evaluation forum. There are also people who feel that evaluation and monitoring are the sole responsibility of the village government, so they do not want to participate. There are also those who participate in evaluation and monitoring, but do not dare to complete criticism or suggestions to the village government. Fourth, after a development project is completed or built, the building must be used and utilized optimally by local and non-local communities, not only in using, but also maintaining, caring for, and maintaining the results of the development so that the development can be used at any time and last a long time. This study uses a qualitative method with a descriptive research type. The results of this study indicate that Community Participation in development in Pugaan Village, Pugaan District, Tabalong Regency is assessed not good. This can be seen from the indicators that are considered less good, namely expressing opinions, providing material assistance, assessing, maintaining, and caring for. While the indicators that are considered quite good are criticism and suggestions. Meanwhile, indicators that are considered good are attendance, providing labor assistance, and using. Then there are factors that influence Community Participation in Development in Pugaan Village, Pugaan District, Tabalong Regency, divided into two, namely supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors are transparency, public trust in the government, and the desire to receive prizes or awards. While the inhibiting factors are low levels of education, lack of understanding and awareness, busyness, and lack of information. Community Participation in Development in Pugaan Village, Pugaan District, Tabalong Regency was considered quite good. The indicators that are considered less good are conveying opinions, providing material assistance, assessing, maintaining and caring for the indicators that are considered quite good are criticism, suggestions, indicators that are considered good are attendance, providing assistance with manpower, using Then there are factors that influence Community Participation in Development in Pugaam Village, Pugaan District, Tabalong Regency, which are divided into two, namely supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors are transparency, public trust in the government, and wanting to get prizes or awards. While the inhibiting factors are low levels of education, lack of understanding and awareness, busyness, and lack of information.

Keyword: *Participation, Community, Development, Village*

PENDAHULUAN

Secara umum, partisipasi masyarakat mencerminkan bentuk keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan pembangunan. Bentuk partisipasi ini dapat berupa sumbangan tenaga, pikiran, materi, maupun ide. Keterlibatan ini penting agar pembangunan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat, serta menciptakan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan itu sendiri.

Partisipasi masyarakat merupakan peran serta atau keikutsertaan dan keterlibatan seseorang secara perseorangan atau berkelompok dalam suatu kegiatan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan bukan hanya sekedar pengumpulan pendapat, tetapi juga mencakup keterlibatan langsung dalam penyusunan program pembangunan, penentuan prioritas pembangunan, serta pelaksanaan dan pengawasan. Dengan demikian, partisipasi yang efektif akan menciptakan pembangunan yang lebih relevan, tepat sasaran, dan dapat

meningkatkan kualitas kehidupan

Pembangunan merupakan proses multidimensional yang mencakup perubahan sosial, ekonomi, dan politik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan, peran serta masyarakat menjadi unsur yang sangat penting. Pemerintah tidak dapat berjalan sendiri dalam melaksanakan program pembangunan tanpa keterlibatan aktif dari masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan. Pembangunan daerah merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perbaikan infrastruktur, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, pembangunan yang sukses tidak hanya ditentukan oleh kebijakan pemerintah, tetapi juga oleh peran aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tersebut. Dalam konteks pembangunan daerah, Partisipasi masyarakat memiliki peran yang sangat penting, karena masyarakat sebagai penerima manfaat dari pembangunan perlu dilibatkan sejak tahap perencanaan agar kebutuhan dan aspirasi mereka dapat terakomodasi dengan baik.

Secara khusus, fenomena ini juga terjadi pada pembangunan di tingkat desa/kelurahan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan ruang yang luas bagi masyarakat desa untuk berperan aktif dalam pembangunan, khususnya melalui musyawarah desa dan perencanaan pembangunan desa. Namun, dalam praktiknya, tingkat partisipasi masyarakat masih sering terbatas pada kelompok-kelompok tertentu, dan belum merata. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi tersebut. Penelitian ini akan difokuskan pada desa pugaan, sebagai upaya untuk mengetahui dinamika partisipasi masyarakat dalam pembangunan di tingkat lokal, dan bagaimana hal tersebut dapat dioptimalkan untuk mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal Penulis di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan ada beberapa permasalahan yang di hadapi antara lain: *Pertama*, dalam rangka perencanaan/pengambilan keputusan, fenomena yang terlihat adalah adanya kecenderungan tingkat kehadiran tokoh penting dalam perencanaan pembangunan seperti tokoh masyarakat dan tokoh pemuda relatif yang rendah, adapun beberapa tokoh masyarakat yang diundang tidak bisa hadir dan ada yang kurang memahami perencanaan pembangunan karena latar belakang pendidikan yang rendah. Dalam pelaksanaan Musrenbang, masyarakat sering kali hanya hadir secara formal tanpa terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Sehingga mereka tidak mengajukan usulan, tidak memberikan masukan dan juga tidak mengidentifikasi kebutuhan dalam perencanaan. *Kedua*, Setelah rencana pembangunan disusun, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya masih rendah. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya menjadi sangat penting untuk menciptakan rasa memiliki, baik dalam bentuk tenaga maupun dalam bentuk materi. *Ketiga*, Partisipasi masyarakat dalam tahap evaluasi dan pemantauan masih sangat terbatas. Banyak warga yang tidak tahu indikator keberhasilan program atau tidak dilibatkan dalam forum evaluasi. Ada juga masyarakat yang merasa bahwa evaluasi dan pemantauan itu urusan pemerintah desa saja, sehingga tidak mau berpartisipasi.

Ada juga yang berpartisipasi dalam evaluasi dan pemantauan, tetapi tidak berani untuk menyelesaikan kritik ataupun saran kepada pemerintah desa. *Keempat*, setelah suatu proyek pembangunan selesai di dibuat atau di bangun, pastinya bangunan itu harus di gunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat lokal maupun non lokal. Akan tetapi, ada beberapa bangunan yang kurang di dimanfaatkan. Contohnya tempat wifi gratis yang ada di samping polsek pugaan yang sudah tidak terpakai lagi, dan tangki air yang disediakan pada masa covid yang terbengkalai.

METODE

Penelitian ini membahas tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe diskriptif, dimana peneliti mencari sebuah informasi dengan cara observasi, melakukan wawancara, maupun dokumentasi. Dengan teori partisipasi masyarakat menurut Yadav dalam Aprilia Theresesia et al. (2015) yang terdiri atas empat dimensi: Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan, Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi, serta Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji Kredibilitas penelitian menggunakan bahan referensi, melakukan member check, menganalisis kasus negatif, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan memperpanjang pengamatan.

PEMBAHASAN

A. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong

Penelitian ini menggunakan teori Partisipasi Masyarakat menurut Yadav dalam Aprilia Theresesia Et al (2015:198) yaitu Partisipasi dalam pengambilan keputusan, Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi, dan Partisipasi pemanfaatan hasil. Yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan.

Partisipasi dalam pengambilan keputusan mengartikan bahwa masyarakat dalam hal ini ikut berperan dalam memutuskan dari berbagai gagasan bersama pemerintah untuk menuju kata sepakat demi kepentingan bersama.

a. Kehadiran

Kehadiran adalah kondisi di mana seseorang atau sesuatu berada di suatu tempat atau acara. Ini juga dapat merujuk pada fakta atau keberadaan seseorang atau sesuatu di dekat seseorang atau tempat lain. Dalam konteks absensi atau presensi, kehadiran berarti seseorang telah hadir atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong dinilai baik, masyarakat desa Pugaan umumnya menunjukkan antusiasme dalam menghadiri musyawarah pembangunan. Hal ini dapat dilihat pada daftar hadir musyawarah desa tentang penyusunan APDesa tahun 2025, sebagian besar masyarakat menunjukkan kehadiran dalam musyawarah desa, terutama jika mendapat undangan atau pemberitahuan. Meski demikian, masih terdapat beberapa warga yang tidak hadir karena alasan pekerjaan, kurang informasi, atau kurang minat.

b. Penyampaian Pendapat

Menyampaikan pendapat berarti mengungkapkan ide, pemikiran, atau perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Ini merupakan hak setiap warga negara untuk menyampaikan pikiran secara bebas dan bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator penyampaian pendapat dinilai kurang baik, kesempatan

untuk menyampaikan pendapat dalam musyawarah tersedia, namun tidak semua warga memanfaatkannya. Hambatan yang sering muncul antara lain rasa malu, kurang percaya diri, atau merasa pendapat tidak penting.

2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pelaksanaan kegiatan atau proyek pembangunan. Partisipasi ini dapat berupa kontribusi tenaga, bahan, atau sumber daya, serta pengambilan bagian dalam pengambilan keputusan.

a. Memberikan Bantuan Tenaga

Bantuan berupa tenaga adalah suatu bentuk kontribusi atau partisipasi yang diberikan oleh individu atau kelompok dalam bentuk tenaga atau kemampuan mereka untuk membantu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator memberikan bantuan tenaga dinilai baik, banyak warga aktif dalam gotong royong untuk kegiatan pembangunan seperti perbaikan jalan dan fasilitas umum. Partisipasi ini mencerminkan kepedulian dan semangat kebersamaan, meskipun ada beberapa warga tidak ikut karena keterbatasan fisik atau kesibukan.

b. Memberikan Bantuan Materi

Bantuan berupa materi adalah kontribusi atau sumbangan dalam bentuk barang atau material yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu. Bantuan ini dapat berupa uang, bahan bangunan, peralatan, atau barang lainnya yang dapat digunakan untuk kepentingan pembangunan atau kegiatan tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator memberikan bantuan materi dinilai kurang baik, sebagian besar masyarakat mengandalkan dana desa, walau ada beberapa yang secara sukarela memberikan sumbangan pribadi.

3. Partisipasi Dalam Pemantauan dan Evaluasi

Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pemantauan dan evaluasi kegiatan atau proyek pembangunan. Partisipasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan atau proyek yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

a. Menilai

Evaluasi adalah proses sistematis untuk menilai dan menentukan nilai atau kualitas dari sesuatu, seperti program, proyek, kebijakan, atau kinerja individu atau organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator menilai dinilai kurang baik, masyarakat umumnya memberikan penilaian secara informal terhadap hasil pembangunan. Meski tidak disampaikan secara resmi, penilaian ini tetap menjadi bagian dari evaluasi sosial terhadap proyek pembangunan.

b. Kritik

Kritik adalah bentuk evaluasi atau penilaian terhadap sesuatu, baik itu karya, tindakan, pendapat, atau bahkan seseorang, yang bertujuan untuk memberikan umpan balik, baik positif maupun negatif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator kritik dinilai cukup baik, terutama terkait kualitas dan pemerataan. Namun beberapa warga tidak menyampaikan kritik karena kepercayaan penuh kepada pemerintah desa atau ketidaktahuan tentang cara menyampaikan kritik.

c. Saran

Saran adalah pendapat atau anjuran yang dikemukakan untuk dipertimbangkan, seringkali dalam konteks masalah atau situasi yang membutuhkan solusi atau tindakan. Saran juga bisa diartikan sebagai masukan atau usulan yang ditujukan untuk membantu orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator saran dinilai cukup baik, beberapa masyarakat memberikan saran secara langsung saat musyawarah, namun sebagian lainnya hanya menyampaikan dalam percakapan informal. Banyak warga belum merasa memiliki posisi atau keberanian untuk menyampaikan saran.

4. Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam memanfaatkan hasil kegiatan atau proyek pembangunan. Partisipasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil kegiatan atau proyek dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh masyarakat.

a. Memakai/Menggunakan

Penggunaan hasil pembangunan (*development*) mengacu pada bagaimana masyarakat memanfaatkan manfaat atau hasil dari suatu proyek atau program pembangunan yang telah dilakukan. Ini mencakup berbagai aspek, seperti infrastruktur, layanan publik, ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator memakai/menggunakan dinilai baik. Hasil pembangunan digunakan secara luas oleh masyarakat seperti jalan, masjid, dan jembatan. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembangunan dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

b. Menjaga

Menjaga hasil pembangunan berarti memastikan bahwa manfaat dari pembangunan, baik itu infrastruktur, fasilitas publik, atau program sosial, tetap dapat berfungsi dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator menjaga dinilai kurang baik, beberapa warga menunjukkan kepedulian, namun banyak yang merasa itu adalah tanggung jawab pemerintah desa dalam hal menjaga hasil pembangunan.

c. Merawat

Merawat hasil dari pembangunan berarti melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan kondisi hasil pembangunan agar tetap berfungsi dengan baik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator merawat dinilai kurang baik, warga umumnya tidak terlibat aktif dalam merawat fasilitas yang telah dibangun. Mereka lebih banyak memanfaatkannya saja dan menyerahkan perawatan pada pemerintah desa.

d. Memelihara

Memelihara hasil pembangunan berarti menjaga agar hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai tetap beroperasi, berfungsi dengan baik, dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada indikator memelihara dinilai kurang baik. Pemeliharaan infrastruktur desa sebagian besar ditangani oleh pemerintah desa. Masyarakat kurang terlibat karena merasa tidak memiliki tanggung jawab atau keahlian yang memadai.

B. Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat:

1. Faktor Pendukung

a. Transparansi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penerapan transparansi di desa pugaan masih tergolong cukup baik, pemerintah desa telah berusaha menyampaikan anggaran secara terbuka seperti melalui baliho atau laporan akhir tahun dan papan informasi.

b. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat menunjukkan sikap percaya terhadap aparat desa, terutama dalam hal pengelolaan dana dan transparansi program. Kepercayaan ini menjadi pendukung dalam membangun kerja sama dan keterlibatan aktif warga dalam pembangunan.

c. Ingin Mendapatkan Hadiah atau Penghargaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa masyarakat terdorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembangunan ketika terdapat imbalan yang dijanjikan, seperti bantuan sosial, sembako, atau penghargaan dalam bentuk sertifikat.

2. Faktor Penghambat

a. Rendahnya Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sebagian masyarakat yang masih rendah turut memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami proses dan manfaat dari program pembangunan.

Akibatnya, mereka tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat maupun memberikan evaluasi terhadap jalannya pembangunan.

b. Kurangnya Pemahaman dan Kesadaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Tingkat kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari minimnya kehadiran dan peran aktif warga dalam musyawarah desa, pelaksanaan kegiatan, serta pemantauan dan evaluasi program pembangunan. Banyak masyarakat yang hanya hadir secara formal dan tidak memberikan saran atau masukan, bahkan cenderung pasif.

c. Kesibukan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat desa pugaan bekerja sebagai petani, pekebun, dan buruh harian yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak memiliki waktu untuk ikut terlibat dalam pembangunan.

d. Kurang Mendapatkan Informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kurangnya informasi yang diterima masyarakat merupakan hambatan dalam mewujudkan pembangunan yang partisipatif dan transparan, akibat kurangnya informasi masyarakat yang tidak mengetahui adanya kegiatan pembangunan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong, dapat disimpulkan sebagai berikut: Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong tergolong kurang baik. *Pertama*, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di Desa Pugaan menunjukkan antusiasme yang baik, meskipun tidak merata. Beberapa warga secara aktif hadir dan menyampaikan pendapat dalam musyawarah desa, namun sebagian lainnya belum menunjukkan keterlibatan karena alasan seperti kesibukan, pekerjaan, rasa malu, atau ketidaktahuan terhadap jadwal musyawarah. *Kedua*, dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, masyarakat menunjukkan keterlibatan terutama dalam bentuk gotong royong dan sumbangsih tenaga, seperti memperbaiki jalan dan membersihkan lingkungan. Namun, partisipasi dalam bentuk materi relatif minim karena masyarakat menganggap sudah ada anggaran desa yang mencukupi. *Ketiga*, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan belum maksimal. Masyarakat masih jarang terlibat secara langsung dalam menilai dan mengkritik hasil pembangunan. Sebagian besar menilai secara informal atau hanya membicarakan hasil pembangunan antar sesama warga. *Keempat*, Pemanfaatan hasil pembangunan cukup tinggi. Masyarakat secara aktif menggunakan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan masjid. Namun, partisipasi dalam menjaga, merawat, dan memelihara masih rendah karena sebagian besar menganggap hal tersebut adalah tanggung jawab pemerintah desa. Adapun faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Pugaan Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong terdiri dari dua faktor, yaitu faktor menghambat dan faktor mendukung. Faktor yang menghambat antara lain rendahnya tingkat pendidikan, kesibukan pekerjaan atau yang lainnya, kurangnya mendapatkan informasi, kurangnya kesadaran dan kepedulian, serta kurangnya pemahaman atau pemahaman terhadap pembangunan desa. Sedangkan faktor yang

mendukung partisipasi meliputi transparansi, adanya kepercayaan kepada pemerintah desa dan ingin mendapatkan hadiah atau penghargaan dari pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Undang-Undang No 25 Tahun 2004 *tentang Perencanaan Pembangunan Nasional*.

Anonim, Undang-Undang No 23 Tahun 2014 *tentang Pemerintah Daerah*.

Anonim, Undang-Undang No 6 Tahun 2014 *tentang Desa*.

Anonim, Peraturan Menteri dalam Negeri No 114 Tahun 2014 *Tentang Pedoman Pembangunan Desa*. Anggara, Sahya (2015) *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Adrian Tawai, Muh. Yusuf (2017) *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Kendari: Literacy Institute).

Hariawa, Bihanding (2019) *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*. (Yogyakarta: DEEPUBLISH. Moleong, L. J. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Najiati, Sri, Agus Asmana, dan I Nyoman N Suryadiputra, *Pemberdayaan masyarakat di lahan Gambut*.

Wetlands International Indonesia Programme..

Affrian, R. and Jumaidi, J. (2025) 'Partisipasi Masyarakat Sebagai Penentu Efektivitas Kebijakan Kebersihan Pasar Di Amuntai Tengah', *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 9(1), pp. 109–126.

Hidayatullah, G.M. and Mahpuzah, A. (2025) 'Pengelolaan Pasar Mebel Muara Tapus pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Administraus*, 9(2), pp. 26–33.

Setiawan, I. (2025) 'Fenomena Penggunaan Sepeda Listrik di Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 18(1), pp. 323–327.

Raco, J. (2018) *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta:

Grasindo. Siti Hajar, Irwan Syari, Yurisna Tanjung, dkk, (2018) *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*,

Medan: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENULISAN ILMIAH AQLI.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (MIXED METHODS)*. Bandung (ID): PT. Alfabeta bandung.

Sugiyono (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tim Penyusun (2022) *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi S1 Administrasi Publik*.

Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.



Theresia Aprilia, dkk. (2015) *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Laila Sipa, Sugianor, Siti Paulina (2024) *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN JALAN TANI DESA MENDIK BHAKTI KECAMATAN LONGKALI KABUPATEN PASER PROVINSI KALIMANTAN TIMUR*. *Jurnal Kebijakan Publik*. ISSN : 3063 – 3664. Vol. 1, No 3,

2024. Program Studi Administrasi Publik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Setya Nanda Anggela Putri, Rachmawati Novaria, Eddy Wahyudi. *PENGARUH MOTIVASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROSES PEMBANGUNAN DESA SENDANGREJO*

KABUPATEN LAMONGAN. PRAJA Observer : Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol. 3 No. 2, Maret (2023) e-ISSN: 2797-0469.

Erma (2022) *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA PASAR SENIN KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Rafpatul Hadawiya (2021) *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) di Desa Karang Gading Kecamatan Secanggang*. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan.